



## PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK SINGKONG BERSAMA TIM PENGGERAK PKK DESA KRANGGAN KECAMATAN NGAJUM KABUPATEN MALANG

Nur Al Maida<sup>1</sup>, Hendra Rustantono<sup>2</sup>, Hamidi Rasyid<sup>3</sup>, Wafiyatu Maslahah<sup>4</sup>, Lailatul Rofiah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: Nuralmaida22@gmail.com

### Corresponding author:

Nur Al Maida  
Universitas Islam Raden Rahmat  
Nuralmaida22@gmail.com

### ABSTRACT

*Cassava is a type of tuber, where the roots and leaves of cassava can be used as food ingredients. One of the processed cassava that can be used as a snack is to process cassava into cassava chips, cassava chips snacks are crunchy, tasty and can be enjoyed by all among. The purpose of this training is to improve the competence of the PKK mobilizing team women in processing village potential and to maximize the production tools provided by the Kranggan Village government, Ngajum District, Malang Regency. The method used in this training activity consists of 4 stages, namely socialization, preparation of activities, counseling, and training. The results of UNIRA Malang's KKN-T activities broadly include several components. The success of the implementing team in meeting the target number of participants participating in the training, Achieving training objectives, Achieving the target of material that has been planned and delivered, Increased skills, creativity and new knowledge.*

**Keywords:** *Cassava, cassava chips, entrepreneurship*

### ABSTRAK

*Singkong merupakan jenis umbi-umbian, dimana akar dan daun dari singkong dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan.. Salah satu olahan singkong yang dapat dijadikan camilan yaitu dengan mengolah singkong menjadi keripik singkong, camilan keripik singkong merupakan camillan yang renyah, gurih dan dapat dinikmati oleh seluruh kalangan. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi ibu-ibu tim penggerak PKK dalam mengolah potensi Desa serta memaksimalkan alat-alat produksi yang telah disediakan oleh pemerintah Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu sosialisasi, persiapan kegiatan, penyuluhan, dan pelatihan. Hasil kegiatan KKN-T UNIRA Malang secara garis besar mencakup beberapa komponen Keberhasilan tim pelaksana dalam memenuhi target jumlah peserta yang mengikuti pelatihan, Tercapainya tujuan pelatihan, Tercapainya target materi yang telah direncanakan dan yang telah disampaikan, Meningkatnya keterampilan, kreatifitas dan pengetahuan baru.*

**Kata Kunci:** *Singkong, keripik singkong, kewirausahaan*

### PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, singkong merupakan jenis umbi-umbian, yang banyak tumbuh di Indonesia. Ia adalah tanaman perdu yang dapat hidup sepanjang tahun dan merupakan hasil pertanian kedua terbesar setelah padi. Oleh karenanya, tanaman ini banyak dibudidayakan oleh petani (Gunawati & Sudarwati, 2017). Selain itu, ada beberapa kelebihan dari ubi kayu, yaitu pertama, tanaman yang masih bertahan dalam masa paceklik tiba dan memiliki banyak manfaat serta tanaman yang dapat bertahan terhadap kekurangan air. Kedua, ubi kayu mudah cara menanamnya jadi banyak petani yang lahan pertaniannya ditanami singkong tersebut.

Mengingat banyaknya manfaat tanaman ketela pohon, maka tidak heran jika ketela pohon merupakan jenis tanaman yang paling banyak ditanam di pekarangan dan perkebunan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang tahun 2013-2018, seperti yang tertera pada Tabel. 1.

Tabel 1. Produksi Produksi Ubi Kayu Kabupaten Malang, 2013-2018

Produksi (Ton)					
2013	2014	2015	2016	2017	2018
482 296	366 368	248 529	250453	266 181	206 552

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Malang

Berdasarkan data yang tertera diatas produksi singkong di Indonesia khususnya di Kabupaten Malang pada tahun 2013 sebanyak 482.296 ton, untuk tahun 2014 sebesar 366.368 ton, di tahun 2015 sebesar 248.529 ton, tahun 2016 sebesar 250.453, di tahun 2017 sebesar 266.181 ton, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 206.552 ton.

Cara menanamnya cukup mudah yaitu dengan menancapkan batang pohon ke dalam tanah lalu disiram (Valentina, 2009). Namun demikian, harga singkong termasuk rendah di Indonesia dibandingkan padi maupun bahan pokok lainnya (Ratnah, Mariamah, & Suratman, 2018). Rukmana dan Yuniarsih, (2001) mengatakan bahwa singkong sangat berarti dalam usaha penganekaragaman pangan penduduk, dan berfungsi sebagai bahan baku industri makanan serta bahan pakan ternak seperti buah, kulit, batang, dan daunnya. Oleh karena itu, perlu ada inovasi dalam meningkatkan nilai jual singkong yang tinggi.

Salah satu olahan makanan kering yang terpopuler dikalangan masyarakat dan banyak disukai oleh remaja yaitu keripik singkong (Indardi, 2018). Keripik singkong merupakan salah satu olahan makanan ringan yang memiliki rasa yang khas dan renyah gurih dendang dimulut pada saat menikmati bersama keluarga (Aini, Yulianto, & Amalia, 2021). Proses pengolahan ubi kayu menjadi keripik singkong akan memberikan nilai tambah bagi ubi kayu itu sendiri (Tarigan, 2004). Cara pembuatan keripik singkong cukup mudah yaitu:

1. Memilih ubi kayu yang segar untuk dapat dijadikan bahan olahan makanan.
2. Teknik pengupasan antara memisahkan isi dan kulit. Ubi kayu dilakukan pengupasan untuk memisahkan isi ubi dari kulit ubi kayu.
3. Tahap pencucian menggunakan air yang mengalir agar bersih dan tidak meninggalkan kotoran.
4. Setelah dicuci hingga bersih, tahap selanjutnya adalah pemotongan singkong menggunakan alat pemotong.
5. Irisan yang sudah jadi lalu ditiriskan dan setelah itu baru digoreng.
6. Keripik yang sudah digoreng lalu didinginkan.
7. Setelah didinginkan, proses yang terakhir yaitu pengemasan dan siap untuk dijual (Henakin & Taena, 2018).

Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang merupakan Desa dengan banyak potensi pertanian, seperti cabe, tebu, padi ketela/singkong. Di Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang sendiri memiliki beberapa alat-alat seperti selep tepung dan pengering keripik yang belum dimanfaatkan oleh warga Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Dari permasalahan diatas maka KKN-T UNIRA Malang hadir untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan keripik singkong bersama tim penggerak PKK di Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, dengan tujuan agar meningkatkan kompetensi ibu-ibu PKK dalam mengolah potensi Desa serta memaksimalkan alat-alat produksi yang telah disediakan oleh pemerintah Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan di Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Dalam kegiatan ini dilalui beberapa tahapan:

### **1. Sosialisasi**

Bertujuan untuk memberikan informasi dan arahan kepada calon peserta kegiatan sebagai bentuk penguatan komitmen untuk mensukseskan kegiatan pelatihan yang merupakan salah satu program kerja dari KKN-T UNIRA Malang. Pada sosialisasi ini juga dilakukan analisis kebutuhan pelatihan dengan melakukan indentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan pengolahan singkong menjadi keripik.

### **2. Persiapan Kegiatan**

Bertujuan untuk mengindetifikasi dan menyiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan. Persiapan kegiatan ini dilakukan secara bersama dengan melibatkan mitra dan calon peserta kegiatan untuk menyusun jadwal pelatihan (waktu, lokasi, dan susunan kegiatan pelatihan).

### **3. Penyuluhan**

Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai cara pengolahan singkong menjadi keripik

### **4. Pelatihan**

Merupakan kegiatan inti untuk memberikan materi dan praktek pengolahan singkong menjadi keripik. Pada proses pelatihan akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian dan proses kegiatan yang masih kurang optimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan**

Setelah mendapat ijin dari Kepala Desa, kegiatan penyuluhan dilakukan di kantor Desa dengan para pesertanya adalah tim penggerak PKK Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Ibu-ibu rumah tangga turut serta dalam kegiatan penyuluhani ini.

Kegiatan penyuluhan dimaksudkan untuk menjelaskan kepada peserta manfaat lain dan tata cara mengolah singkong. Kegiatan ini disambut antusias oleh para peserta dan Kepala Desa Kranggan. Kegiatan ini merupakan ilmu baru bagi peserta dan memiliki nilai tambah bagi peserta.

### **2. Pembuatan Makanan Ringan Dengan Memanfaatkan Ketela Pohon**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lancar, antusias dan semangat tim penggerak PKK Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang sangat luar biasa. Dari hasil kegiatan pelatihan tersebut memberikan dampak yang sangat

signifikan, hal ini terlihat dari pengolahan singkong menjadi keripik yang langsung diparktekan sendiri tim penggerak PKK tanpa dipandu lagi oleh tim pelaksana KKN-T UNIRA Malang. Adapun proses dan hasil olahan singkong sebagai berikut:

1. Menyiapkan singkong untuk diproses menjadi keripik singkong, tanaman singkong diperoleh dari salah satu warga Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang
2. Mengupas Kulit Singkong dan membersihkan dengan air untuk menghilangkan bagian-bagian yang berlendir, setelah itu dipotong menggunakan selep tepung.
3. Setelah dicuci dengan bersih kemudian singkong dipotong menggunakan selep tepung.
4. Potongan singkong kemudian ditiriskan dan selanjutnya singkong siap untuk digoreng
5. Setelah singkong di goreng dan di dinginkan, kemudian melakukan pengemasan keripik singkong kedalam plastik kecil.



Gambar 1. Proses pemotongan singkong



Gambar 2. Proses pengolahan singkong



Gambar 2. Foto bersama tim penggerak PKK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sudah dilaksanakan ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kreatifitas dan meningkatkan keterampilan tim penggerak PKK Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang serta mampu menghasilkan produk yang memiliki daya jual yang tinggi. pelatihan yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan nilai tambah dari olahan singkong.

Hasil kegiatan KKN-T UNIRA Malang secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan tim pelaksana dalam memenuhi target jumlah peserta yang mengikuti pelatihan
2. Tercapainya tujuan pelatihan, yaitu masyarakat dan tim penggerak PKK memiliki kreatifitas baru dalam mengembangkan produk dan mengolah produk menjadi produk yang bernilai jual tinggi
3. Tercapainya target materi yang telah direncanakan dan yang telah disampaikan, terbukti dari pemahaman dan keberhasilan ibu-ibu tim penggerak PKK dalam mempraktekkan pengolahan singkong menjadi keripik singkong yang renyah, gurih dan tentunya digemari oleh seluruh kalangan masyarakat
4. Meningkatnya keterampilan, kreatifitas dan pengetahuan baru dalam memanfaatkan alat-alat yang sudah tersedia untuk dapat digunakan sebagai pengolahan sumber pangan yang ada di desa

## **SIMPULAN**

Hasil kegiatan pelatihan pembuatan keripik singkong terlihat dari adanya peningkatan kreatifitas, keterampilan dan pengetahuan baru ibu-ibu tim penggerak PKK dalam melakukan pengolahan produk keripik singkong. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan yang telah disusun dan direncanakan.

Kegiatan mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat terbukti dengan keaktifan dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan hingga kegiatan pelatihan berakhir. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dari perangkat desa dan peran dari ibu-ibu tim penggerak PKK Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Tindak lanjut dari adanya pelatihan ini harapannya ada pembinaan lebih lanjut dari pihak pemerintah Desa agar hasil produk dapat terus berkembang dan berkelanjutan. Untuk terus menumbuhkan jiwa wirausaha, meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan lebih intensif



guna menumbuh kembangkan wawasan dan pengetahuan dalam pembuatan keripik singkong.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada anggota Tim KKN-T UNIRA Malang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini, serta Kepala Desa, tim penggerak PKK dan masyarakat Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, yang telah memberikan dukungannya untuk berkontribusi terhadap keberhasilan setiap program kegiatan yang direncanakan oleh Tim pengabdian masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aini, Q., Yulianto, T., & Amalia, R. (2021). Pengembangan UKM kripik singkong varian rasa dalam peningkatan masyarakat pada masa new normal. *ETHOS*, 9(1), 123–128.
- Badan Pusat Statistik, (2019). Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2013 2018, diakses tanggal 19 Oktober 2021 dari <https://malangkab.bps.go.id/statictable/2016/09/06/539/luas-panen-produktivitas-dan-produksi-ubi-kayu-menurut-kecamatan-di-kabupaten-malang-2013-2018.html>
- Gunawati, U., & Sudarwati, W. (2017). Analisis studi kelayakan usaha bisnis cassava chips di perumahan Mardani Raya. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 4(1), 35–44.
- Henakin, F. K. O., & Taena, W. (2018). Analisis nilai tambah singkong sebagai bahan baku produk keripik di kelompok usaha bersama sehati desa Batnes Kecamatan Musi. *AGRIMOR*, 3(2), 23–26.
- Indardi. (2018). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembuatan keripik singkong di Semuluh Kidul, Semanu, Gunung Kidul. *Berdikari*, 6(1), 53–64.
- Ratnah, Mariamah, & Suratman. (2018). Pelatihan pengolahan ubi kayu menjadi kripik balado di desa Teke kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 195–200.
- Rukmana, R. dan Yuniarsih, Y. 2001. *Aneka Olahan Ubi Kayu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rustantono, H. (2021). Pendampingan Kualitas Pendidikan di Era Pandemi. *Madaniya*, 2(4), 355-360.
- Rustantono, H., Kusumaningrum, D. ., & Rasyid, H. . (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Keripik. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 31–37.
- Tarigan, R. (2004). *Ekonomi regional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Valentina, O. (2009). Analisis nilai tambah ubi kayu sebagai bahan baku kripik singkong. Semarang; Universitas Sebelas Maret.